

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu dampak dari globalisasi yang paling menonjol adalah berkembang pesatnya teknologi. Berkembangnya teknologi ini juga menyebabkan persaingan bisnis semakin ketat. Di era ini, suatu usaha bisnis harus memiliki inovasi, kreativitas dan terus meng-*upgrade* usaha dengan mengikuti pola perkembangan zaman agar tidak kalah dalam persaingan dan juga visi misi maupun target perusahaan tercapai untuk masa sekarang maupun mendatang. Setiap perusahaan pastinya menginginkan pencapaian laba yang maksimal sebagai salah satu target utama perusahaan terutama pada lingkup usaha dagang. Kegiatan usaha dagang terdiri dari membeli dan menjual barang. Perusahaan dagang biasanya membeli dan menyimpan stok barang dagang untuk dijual kembali kepada konsumen di masa yang akan datang. Pendapatan yang diperoleh dari usaha dagang berasal dari transaksi penjualan barang dagang. Perusahaan melakukan penyimpanan barang dagang guna untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, sehingga perusahaan dapat memuaskan pelanggan dalam pelayanannya menyediakan barang dagang yang diperlukan konsumen tepat waktu. Pengelolaan yang baik pada aktivitas usaha dagang dibutuhkan agar tujuan dari usaha dagang dicapai dengan maksimal. Oleh sebab itu, suatu usaha dagang memerlukan sistem informasi.

Salah satu sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Menurut Romney & Steinbart (2018: 10) “Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.” Sistem informasi akuntansi berfungsi mengumpulkan dan menyimpan data transaksi, hingga menghasilkan informasi pada perusahaan, oleh karena itu, dengan adanya sistem tersebut suatu perusahaan dapat melakukan efisiensi pada biaya dan pelayanan terhadap pelanggan menjadi lebih efektif.

Salah satu sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan adalah sistem informasi akuntansi penjualan. Penjualan merupakan suatu kegiatan pemindahan

barang atau jasa dari tangan produsen kepada konsumen. Besar kecilnya penjualan juga tergantung dari perencanaan yang dibuat oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sistem yang melibatkan suatu sumber daya dalam sebuah organisasi, prosedur, data serta sarana pendukung untuk mengoperasikan sistem penjualan. Sistem penjualan terdiri atas dua jenis yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Menurut Mulyadi (2016: 379), “Penjualan tunai adalah penjualan yang dilaksanakan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan”. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang berguna untuk mendukung pencatatan agar lebih akurat dan tepat, sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

CV Jung Jaya Palembang merupakan usaha milik Bapak Johny yang berdiri pada tahun 1999 yang beralamat di Jl. T. P. Rustam Effendi No.12 Lantai 2 Blok L Megahria, 18 Ilir, Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111. CV Jung Jaya Palembang adalah sebuah badan usaha yang menyediakan jas, batik, rompi, blazer, celana, dan lain-lain. CV Jung Jaya Palembang sampai saat ini masih melakukan pencatatan penjualan secara manual. Transaksi penjualan tunai yang cukup banyak dan hanya dicatat secara manual dengan model pengarsipan yang kurang baik juga menyebabkan CV Jung Jaya Palembang kesulitan memperoleh informasi dengan cepat dan tepat ketika dibutuhkan. Dengan adanya hal seperti itu, maka informasi yang seharusnya dibutuhkan secara cepat menjadi terkendala akibat pencatatan yang belum terkomputerisasi dan terorganisir dengan baik. Oleh karena itu, CV Jung Jaya Palembang membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara terkomputerisasi agar mempermudah usaha dalam menyimpan data-data penjualan secara akurat sehingga dapat mengurangi permasalahan.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pengolahan *database* penjualan tunai adalah *Microsoft Access*. Aplikasi ini memiliki kelebihan lain dalam hal kemudahan operasi dan ketersediaan aplikasi dimasyarakat. Penggunaan perangkat lunak *Microsoft Access* selaku basis datanya diharapkan dapat dijadikan

pertimbangan dalam memperbaiki proses pencatatan data sehingga dapat mempermudah kegiatan yang ada di dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada di perusahaan, maka penulis tertarik untuk merancang suatu sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan *Microsoft Access* agar kegiatan operasionalnya yaitu penjualan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dengan Menggunakan *Microsoft Access* Pada CV Jung Jaya Palembang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dengan menggunakan *Microsoft Access* pada CV Jung Jaya Palembang?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada serta dengan memudahkan penulis dalam membahasnya, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Jung Jaya Palembang yang dibuat menggunakan aplikasi *Microsoft Access* dengan menghasilkan *output* berupa Jurnal Penerimaan Kas, Buku Besar, dan Laporan Penjualan CV Jung Jaya Palembang periode Januari 2024.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan aplikasi *Microsoft Access* yang sesuai untuk diterapkan di CV Jung Jaya Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai tambahan informasi yang dapat digunakan oleh pihak terkait dalam menerapkan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan tunai menggunakan aplikasi *Microsoft Access*.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Memberikan informasi baru dan sebagai referensi pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk menyusun Laporan Akhir serta untuk memberikan tambahan kepustakaan.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana menambah pengetahuan mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi, dimana penulis dapat memahami, merancang dan menerapkan aplikasi akuntansi yang nantinya dapat membantu penulis dalam kegiatan dunia usaha ataupun bisnis yang sesungguhnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Laporan akhir ini dalam penyusunannya membutuhkan data yang tepat dan objek yang mendukung sebagai bahan untuk dilakukan penganalisisan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan. Menurut (Kriyantono, 2020: 289-290) terdapat tiga jenis teknik dalam pengumpulan data, yakni:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara periset (orang yang ingin mendapatkan informasi) dan informan (orang yang dinilai mempunyai informasi terhadap objek yang dituju).

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung tanpa adanya mediator untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diteliti. Teknik ini digunakan apabila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, gejala-gejala alam, proses kerja dan dilakukan kepada responden yang tidak terlalu besar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menggali data-data pada masa lampau secara objektif dan sistematis, dan dapat juga digunakan sebagai data pelengkap dalam penelusuran informasi agar dapat mendukung analisis dan interpretasi data.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara dan teknik pengamatan (observasi). Hasil wawancara digunakan untuk memperjelas informasi dan data yang diperoleh dari pihak yang berwenang mengenai penjualan tunai, sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasi perusahaan pada CV Jung Jaya Palembang.

1.5.2 Sumber Data

Data merupakan bahan yang digunakan dalam mendukung penyusunan laporan akhir ini. Menurut Sugiyono (2019: 137) bahwa sumber data yang dapat digunakan

yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menggunakan data primer. Data yang didapat dan dipergunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sumber data primernya berupa struktur organisasi perusahaan, data produk barang serta harga barang, dokumen penjualan, sejarah singkat perusahaan, data yang berkaitan dengan penjualan tunai yaitu data penjualan tahun 2024 pada CV Jung Jaya Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan

sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian sistem informasi akuntansi, komponen, karakteristik serta tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini, penulis akan menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, produk yang dijual serta aktivitas perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini, penulis akan membahas mengenai Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Jung Jaya Palembang menggunakan aplikasi *Microsoft Access*. Pengujian sistem informasi akuntansi penjualan tunai, perbandingan antara pencatatan penjualan tunai secara manual dengan penerapan sistem informasi akuntansi meliputi Jurnal Penerimaan Kas, Buku Besar, dan Laporan Penjualan CV Jung Jaya Palembang periode Januari 2024 serta kelebihan dan kekurangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Jung Jaya Palembang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis menarik simpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, selain itu penulis juga akan memberikan saran-saran bermanfaat bagi CV Jung Jaya Palembang dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.